

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia mengalami penambahan penduduk dari tahun ke tahun. Bertambahnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan kebutuhan pangan yang juga semakin meningkat, seperti kebutuhan protein hewani yang berasal dari daging. Daging yang berasal dari unggas sekitar 65%, daging sapi 20%, daging kambing atau domba 6%, dan daging lainnya 9% (Soedjana, 2011). Produk peternakan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat yaitu daging unggas, salah satunya yaitu daging ayam kampung. Tekstur daging ayam kampung yang kenyal, kandungan proteinnya tinggi, kadar lemaknya yang rendah, aroma daging yang khas dan rasanya yang gurih daripada ayam broiler. Daging ayam kampung adalah daging yang cukup populer dan banyak dikonsumsi masyarakat karena memiliki rasa yang enak serta khas dan rendah kolesterol jika dibandingkan ayam broiler. Daging ayam broiler mengandung kolesterol yang tinggi sekitar 110 mg (Saidin, 2000) lebih tinggi dibandingkan dengan kolesterol daging ayam kampung sekitar 50 hingga 73 mg (Kusmanto, 2014). Kualitas daging dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kandungan nutrisi pakan, penanganan sebelum pemotongan dan setelah pemotongan (pelayuan, pemanasan, pH daging, antibiotik, marbling dan metode penyimpanan) (Soeparno, 2009).

Pakan dapat diartikan menjadi semua bahan yang dapat dimakan ternak, dicerna, diserap, serta dapat memenuhi kebutuhannya. Pakan harus memiliki keseimbangan antara protein (asam amino esensial), energi, air, vitamin, dan mineral. Total biaya pakan sekitar 60 sampai 70% dari biaya produksi dalam peternakan. Yang menyebabkan tingginya harga pakan adalah sumber protein yang digunakan didalam ransum. Seperti konsentrat yang kaya akan protein didalamnya, biasanya penggunaan konsentrat dalam ransum mencapai 35% hal ini yang menyebabkan tingginya biaya pakan. Sehingga untuk menekan biaya pakan agar tidak terlalu membengkak perlu adanya alternatif bahan pakan untuk mengurangi tingginya biaya pakan. Salah satunya yaitu menggunakan bekicot sebagai sumber protein hewani.

Kandungan protein bekicot sekitar 56,10% dan serat kasarnya rendah yaitu 0,08% sehingga penggunaannya sangat baik untuk pakan ayam (Suharto, 1999). Bekicot juga mengandung asam amino dan kaya akan vitamin B kompleks, fosfor, mineral, dan kalsium yang cukup tinggi (Wakhid, 2010). Kandungan asam amino esensial dalam 100 gram kering daging bekicot yaitu: asam amino isoleusin 2,46% leusin 4,63%, lisin 4,35%, metionin 1,00%, sistin 0,60%, fenilalanin 2,62%, tirosin 2,44%, treonin 2,76%, dan valin 3,07% (Kompiani, 1980). Untuk memaksimalkan kandungan gizi bekicot terutama protein (asam amino esensial) perlu adanya pengolahan lebih lanjut menggunakan teknologi fermentasi.

Fermentasi adalah proses pengawetan makanan yang tertua, selain karena biaya yang dibutuhkan murah, fermentasi juga dapat menghasilkan produk dengan nilai gizi lebih baik daripada bahan asalnya (Phakde *et al.* 2014). Protein bekicot yang dihidrolisis menjadi lebih sederhana berupa asam amino, diharapkan mampu memperbaiki kualitas pakan sehingga mampu meningkatkan kualitas fisik daging ayam kampung super. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian, pengaruh penggunaan MOL bekicot terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan MOL bekicot terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super?
2. Berapakah konsentrasi pemberian MOL bekicot yang paling optimal untuk pakan ayam kampung super agar mendapat kualitas daging yang baik?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan MOL bekicot terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super
2. Mengetahui konsentrasi pemberian MOL bekicot yang paling optimal untuk pakan ayam kampung super untuk memperoleh kualitas daging yang baik

#### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan MOL bekicot terhadap kualitas fisik daging ayam kampung super serta dapat dijadikan sebagai inovasi tambahan pakan alternatif untuk pakan ayam kampung super.